



DAMPAK MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA POKOK BAHASAN LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON ELEKTROLIT TERHADAP HASIL BELAJAR SECARA DARING DI KELAS X IPA SMA NEGERI ORANSBARI

Lenci Anggur Sineri^{*1}, Ramlah²

¹SMA Negeri 1 Oransbari, Manokwari Selatan, Papua Barat

²SMA Negeri 1 Hink, Pegunungan Arfak, Papua Barat

*Corresponding author: lencianggursineri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Kelas X IPA SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan Menggunakan Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Masa Pandemi COVID-19”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan dengan pembelajaran online terhadap hasil belajar kognitif pada masa pandemi COVID-19 dan untuk mengetahui berapa persen (%) pengaruh motivasi belajar pada siswa kelas X IPA SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan dengan pembelajaran online terhadap hasil belajar kognitif pada masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar kognitif yang menggunakan pembelajaran online dengan nilai R sebesar 0,159 dan terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan pembelajaran online dengan pengaruh sebesar 25% .

Kata Kunci: Hasil Belajar Kognitif, Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit ,Motivasi Belajar Siswa, Masa Pandemi COVID-19 dan Pembelajaran Online

Abstract

This research is entitled "Students' Learning Motivation in Electrolyte and Non-Electrolyte Solution Subjects Class X IPA SMA Negeri Oransbari, South Manokwari Regency Using Online Learning on Cognitive Learning Outcomes During the COVID-19 Pandemic". The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between the learning motivation of class X science students at SMA Negeri Oransbari, South Manokwari Regency with online learning on cognitive learning outcomes during the COVID-19 pandemic and to find out what percentage (%) the effect of learning motivation on class X students. IPA SMA Negeri Oransbari, South Manokwari Regency with online learning on cognitive learning outcomes during the COVID-19 pandemic. The results of this study indicate that there is a relationship or correlation between student learning motivation and cognitive learning outcomes using online learning with an R value of 0.159 and there is an influence between student motivation and cognitive learning outcomes using online learning with an effect of 25%.

Keywords: Cognitive Learning Outcomes, Electrolyte and Non-Electrolyte Solutions, Student Learning Motivation, COVID-19 Pandemic Period and Online Learning

1.PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik dalam mewujudkan proses belajar yang efektif (Hidayatullah, 2010). Pengembangan potensi dalam diri setiap individu harus dimiliki oleh peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal maupun perkembangan teknologi dan tantangan zaman. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, definisi potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Seorang peserta didik dapat berkembang jika memiliki motivasi di dalam dirinya.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan (Uno,2008:3).

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar mempunyai ciri-ciri yaitu adanya sebuah hasrat atau keinginan untuk berhasil (Wirawan, 2016). Keberhasilan didalam diri peserta didik mendorong untuk beraktivitas, tekun belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Seorang pendidik memberikan materi dan tugas agar dapat mengukur hasil belajar kognitif peserta didiknya.

Hasil belajar kognitif adalah kemampuan peserta didik dalam mempelajari suatu konsep di sekolah dan dinyatakan dalam skor melalui hasil tes (Susanto, 2013) dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran (Dimiyati dan Mujiono, 2006). Pembelajaran di sekolah diberikan banyak materi pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran Kimia. Mata pelajaran kimia adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik, sehingga sebagian besar peserta didik tidak tertarik untuk belajar kimia.

Ilmu kimia merupakan salah satu cabang ilmu alam (sains) yang mempelajari materi dan perubahannya, baik perubahan secara fisik maupun perubahan secara kimia (Sunarya, 2007). Sifat-sifat khas dari ilmu kimia yaitu mempelajari kimia dengan pemahaman konsep, dari materi yang mudah ke sukar, menggunakan berbagai teknik menghafalan, menyelesaikan soal, penguasaan konsep, menguasai aturan kimia, penyelesaian masalah di laboratorium, dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kimia harus dilakukan dengan memberikan metode pembelajaran yang tepat untuk setiap materi. Materi larutan elektrolit dan non elektrolit merupakan salah satu materi kimia yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, didalam materi larutan elektrolit dan non elektrolit terdapat pembelajaran yang memerlukan pembuktian seperti praktikum. Pembelajaran kimia harus dilakukan dengan memberikan metode pembelajaran yang tepat untuk setiap materi (Sunarto, ddk. 2018). Penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi, seperti pada saat ini adanya pandemi mengakibatkan terjadinya pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online melalui aplikasi atau jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik, tetapi dilakukan melalui online. Pembelajaran ini dilakukan melalui *video conference*, *e-learning* atau *distance learning* (Hakima, 2020).

Pada saat ini pembelajaran daring diterapkan hampir di seluruh Indonesia, salah satunya di SMA Negeri Oransbari Manokwari Selatan. Namun, terdapat kendala yang alami dalam pembelajaran ini. Salah satu kendala terbesar yang sering dialami yaitu ketidakstabilan jaringan, sehingga penjelasan guru tidak secara penuh dipahami oleh peserta didik meskipun guru telah menyajikan materi pembelajaran dengan menarik dan pembelajaran ini tidak terkontrol oleh guru secara langsung. Sedangkan materi kimia yang memerlukan penanaman pemahaman hal ini dapat menimbulkan menurunnya hasil belajar peserta didik yang diakibatkan karena motivasi belajar yang menurun (Sintema, 2020). Motivasi belajar menurun akan mempengaruhi hasil belajar sehingga hasil belajar Motivasi belajar menurun akan mempengaruhi hasil belajar sehingga hasil belajar menurun atau sebaliknya.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur sesuai dengan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan

deksriptif dengan tujuan dapat mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh.

Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas X IPA SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan semester genap Tahun Ajaran 2020/2021.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan dengan jumlah peserta didik 48 Orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik dengan cara sampling jenuh.

Variabel Penelitian

Variabel adalah objek peneliti atau apa saja yang memberikan titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu :

- Variabel Bebas (*Independent Variable*), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (*Dependent Variable*). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah “Motivasi Belajar Peserta Didik”.
- Variabel Terikat (*Dependent Variable*), adalah variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas (*Independent Variable*). Pada penelitian ini, variabel terikatnya yaitu : “Hasil Belajar Kognitif”.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, yaitu :

a. Pendahuluan

- Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di sekolah. Tepatnya SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan.
- Peneliti memilih untuk melakukan penelitian tentang motivasi belajar peserta didik, sesuai dengan masalah yang di dapatkan pada tahap observasi.

b. Pelaksanaan

- Melakukan wawancara peserta didik kelas X IPA SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan
- Memberikan angket pada peserta didik kelas X IPA SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan
- Mencari nilai-nilai, yaitu nilai UTS semester 2 tahun ajaran 2020/2021 peserta didik kelas X IPA 1 dan X IPA 2 SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan

c. Akhir

Pada tahap ini data yang sudah di dapatkan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik untuk melihat hubungan motivasi peserta didik dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X IPA SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan.

Kontrol Validitas Internal dan Eksternal

a. Uji Validitas

Validitas adalah untuk ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Instrumen yang valid menunjukkan tingkat instrument layak untuk mengukur instrumen (Sugiyono, 2018). validitas digunakan untuk mengukur tepat tidaknya suatu angket jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construc validity*). Rumus yang digunakan dalam menguji validasi instrumen adalah korelasi produk momen (Arikunto: 2009)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2 - (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka soal akan dikatakan valid, sedangkan jika r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} maka soal tersebut dikatakan tidak valid. Tingkat validasi hasil perhitungan dapat disesuaikan dengan kriteria validasi instrumen, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Tingkatan Validasi Instrumen

Rata-Rata (M)	Kategori
$3,5 \leq M \leq 4$	Sangat valid (SV)
$2,5 \leq M \leq 3,5$	Valid (V)
$1,5 \leq M \leq 2,5$	Kurang valid (KV)
$M \leq 1,5$	Tidak valid (TD)

(Sumber: Hobri, 2009)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukuran digunakan dapat dipercaya atau mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran. Pengujian reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien *Alpha Croanbach* dan diolah dengan bantuan SPSS 21 dengan rumus berikut:

$$r^{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum d_1^2}{\partial 1^2} \right)$$

Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,0-0,20	Kurang andal
0,20-0,40	Agak andal
0,40-0,60	Cukup andal
0,60-0,80	Andal
0,80-1,00	Sangat Andal

(Sumber: Hobri, 2009)

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Field Note ini dibuat untuk memperoleh data tentang keadaan lapangan atau pembelajaran daring yang dilaksanakan pada kelas X IPA SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan.

b. Lembar Validasi

Lembar validasi ini berfungsi sebagai instrument penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kriteria kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran yang sedang dikembangkan oleh peneliti.

c. Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik ini berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan daring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Setiap Variabel

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini pengambilan datanya berupa data dokumentasi, catatan lapangan, serta sikap atau pendapat responden, dokumen dan lain-lain (Sugiyono, 2017). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik secara daring di

kelas X IPA SMA Negeri Oransbari pada mata pelajaran kimia pokok bahasan larutan elektrolit dan nonelektrolit.

Berdasarkan pendapat peserta didik dengan menjawab pernyataan-pernyataan dengan tanggapan atau jawaban pada angket. Angket merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas X IPA SMA Negeri Oransbari Kabupaten Manokwari Selatan berdasarkan tanggapan dengan pada kolom jawaban pada pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket. Pernyataan-pernyataan angket digunakan akan dianalisis berdasarkan skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang terhadap fenomena sosial.

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang dilakukan uji validitas adalah angket motivasi belajar peserta didik secara daring yang divalidasi oleh dua validator ahli yang merupakan Dosen Pendidikan Kimia. Hasil validitas instrumen yang dinyatakan valid terdiri dari 6 indikator motivasi belajar dengan jumlah 40 pernyataan.

b. Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Perhitungan uji realibilitas instrumen menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan *software SPSS 23*. Instrumen yang diuji adalah angket perilaku kecanduan yang memiliki 6 indikator, dimana uji realibilitas dilakukan untuk setiap aspek. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai alpha yang dihasilkan pada indikator pertama 0,791; indikator kedua 0,830; indikator ketiga 0,839; indikator keempat 0,789; kelima 0,854; dan indikator keenam (dapat dilihat pada lampiran 4-8).

Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis Nilai Angket

Uji prasyarat analisis nilai angket untuk mengetahui normalitas dari angket yang diberikan untuk 32 orang/ responden pada penelitian ini. Data hasil uji normalitas nilai angket dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data hasil uji normalitas angket motivasi belajar peserta didik

Data	Statistik	Df	Sig	α	Keterangan
Motivasi Belajar Peserta Didik	0,65	50	0,200	0,05	Normal

b. Uji Prasyarat Analisis Nilai Hasil Belajar Kognitif

Nilai prestasi belajar kimia yang di uji prasyarat analisis adalah nilai 32 Orang peserta didik yang menggunakan pembelajaran daring. Nilai yang digunakan adalah nilai Ulangan Tengah Semester pada semester 2. Data hasil uji normalitas hasil belajar kognitif dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data hasil uji normalitas hasil belajar kognitif

Data	Statistik	Df	Sig	α	Keterangan
Hasil Belajar Kognitif	0,164	50	0,136	0,05	Normal

Pengujian Hipotesis

Terdapat dua hipotesis pada penelitian ini yaitu ; Ada tidaknya pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar kognitif peserta didik secara daring dan ada atau tidaknya dampak pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar kognitif peserta didik secara daring di kelas X IPA SMA Negeri Oransbari. Namun, yang akan diujikan menggunakan *software SPSS 23* hanya hipotesis yang pertama sedangkan yang kedua merupakan hipotesis penelitian yang

akan dibahas berdasarkan analisis nilai hasil belajar kognitif dan hasil analisis angket motivasi belajar peserta didik secara daring.

Hipotesis pada penelitian diuji menggunakan uji Regresi Linear Sederhana untuk melihat berapa besar pengaruh yang diberikan motivasi belajar peserta didik secara daring terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas X IPA SMA Negeri Oransbari sehingga dapat melihat pengaruh apa yang diberikan oleh motivasi belajar peserta didik secara daring.

- a. Hipotesis Pertama, diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar peserta didik menggunakan daring dan hasil belajar kognitif adalah $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar peserta didik secara daring terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas di X IPA SMA Negeri Oransbari.

Analisis Hipotesis I

Pada penelitian ini, hipotesis yang pertama nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ (pada lampiran 11) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar kognitif secara daring. Pengaruh yang diberikan sebesar 56,9 % yang di dapatkan dari nilai *R Square* yaitu 0,569 (pada lampiran 5). Berdasarkan nilai koefisien pada uji Regresi Linear.

Sederhana diketahui nilai konstan (a) = 168,247 dan nilai (b) =1,062 persamaan uji regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 168,247 + (1,062)X$$

$$Y = 168,247 + 1,062X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana diatas dapat disimpulkan bahwa jika motivasi belajar peserta didik dinaikkan 1% maka akan terjadi kenaikan hasil belajar kognitif sebesar 1,062. Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana maka akan memperkuat bahwa adanya pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar kognitif. Jika dilihat berdasarkan tingkat motivasi belajar peserta didik secara daringter dapat 4 peserta didik termasuk dalam kriteria motivasi tinggi.

4. SIMPULAN

Terdapat pengaruh motivasi belajar peserta didik pada pokok bahasan larutan elektrolit dan non-elektrolit terhadap hasil belajar secara daring di kelas X IPA SMA Negeri Oransbari sebesar 56,9%. Terdapat dampak dari pembelajaran secara daring dapat berupa dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positif yaitu, dapat melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Sedangkan untuk dampak negatifnya dapat terjadi penurunan hasil belajar kognitif diakibatkan dari motivasi belajar peserta didik yang menurun dapat di lihat pada pengaruh motivasi belajar yang cukup tinggi terhadap hasil belajar yang di lakukan secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- D'Souza, U. J. A., & Mudin, D. K. D. (2018). Industrial Revolution 4.0: Role of Universities. *Borneo Journal of Medical Sciences (BJMS)*, 12(1): hlm 1-2.
- Fortune, M. F., Spielman, M., & Pangelinan, D. T. (2011). Students' Perceptions of online or Face-to-Face Learning and Social Media in Hospitality, Recreation and Tourims. *MERLOT Journal on Online Learning and Teaching*, 7(1), 1-16.
- Hobri, H. *Metodologi Penelitian dan Pengembangan*. Jember. FKIP Universitas Jember. 2009
- Lin, E., & Lin, C. H. (2015). the Effect of Teacher-Student Interaction on Students' Learning Achievement in Online Tutoring Environment. *International Journal of Technical Research and Applications E-ISSN: 2320-8163*, 22(22), 19-20.
- Kemdikbud RI. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Waba COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia.
- Kementerian Dalam Negeri. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah. 1-206. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Muhamamad Furqon Hidayatuallah. (2010). Pendidikan Katakter: *Membangun Perdaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Morrar, R., Arman, H., & Mousa, S. (2017). The Fourth Industrial Revolution (Industri 4.0): A Social Innovation Perspective. *Technology Innovation Management Review*, 7(11), 12-20. <http://doi.org/10.22215/timreview/1117>.
- Nasrah, A. Muafiah. 2020. Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 3(2), 207-210.
- Oktavia Risky dan Aldya Riantina Fitra. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pandemi. *Jurnal Ilmu dan Pengetahuan*. 2(2), 16
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, W. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Kencana.
- Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi. A. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Usman, H. (2014). *Manajemen Teori, Praktif, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.